



REPUBLIK INDONESIA

SOUT2017-STU.S

BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA PETERNAKAN TAHUN 2017
PENCACAHAN SAMPEL RUMAH TANGGA**

RAHASIA

TERNAK TERPILIH:

4

I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	
102. Kabupaten/kota*)	
103. Kecamatan	
104. Desa/kelurahan*)	
105. Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan
106. Nomor blok sensus	
107. Nomor kode sampel (NKS)	
108. Nama satuan lingkungan setempat (SLS)	
109. Nomor urut bangunan fisik	
110. Nomor urut bangunan sensus	
111. Nomor urut rumah tangga	
112. Nomor urut sampel	
113. Nama kepala rumah tangga	
114. Nama pemberi informasi	
115. Nomor Telp/HP pemberi informasi	

*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS PENCACAH	
Uraian	Pencacah (PCS)
(1)	(2)
201. Kode petugas	
202. Nama	
203. Tanggal pencacahan	
204. Tanda tangan	

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil pencacahan	1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Bukan rumah tangga usaha ternak terpilih 5. Menolak diwawancarai
Jika Rincian 301 berkode 2, 3, 4 atau 5 maka "STOP"	

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI PETERNAK TERPILIH

401. Banyaknya anggota rumah tangga pada 1 April 2017: orang	
402. Jumlah peternak dari ternak terpilih (umur ≥ 10 tahun): orang Peternak adalah anggota rumah tangga yang menguasai dan mengusahakan ternak terpilih (bukan buruh usaha peternakan atau pekerja keluarga)	
403. Keterangan peternak terpilih: Bila jumlah peternak (R.402) lebih dari 1, maka pilih peternak dengan nilai produksi paling besar selama periode 1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017	
a. Nama:	
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:	
1. Kepala rumah tangga 4. Menantu 7. Famili lain	
2. Istri/suami 5. Cucu 8. Lainnya	
3. Anak 6. Orang tua/mertua	
c. Jenis kelamin:	
1. Laki-laki 2. Perempuan	
d. Umur: tahun	
e. Pendidikan peternak terpilih:	
i. Kelas tertinggi yang diduduki sesuai jenjang pendidikan :	
ii. Ijazah tertinggi yang dimiliki :	(isikan kode)
1. Tidak/belum tamat SD 4. Tamat SLTA/ sederajat 7. Tamat D4/S1	
2. Tamat SD/ sederajat 5. Tamat D1/D2 8. Tamat S2/S3	
3. Tamat SLTP/ sederajat 6. Tamat Akademi/D3	

PERHATIAN !

Isian Blok V s.d. Blok X adalah keterangan ternak terpilih yang dipelihara dalam satu rumah tangga

V. PENGUASAAN TERNAK DAN SARANA USAHA TERNAK TERPILIH

501. Jumlah ternak terpilih menurut status penguasaan pada 1 April 2017 (khusus ayam kampung pedaging/ayam ras pedaging/itik pedaging selama periode 1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017)	
Status Penguasaan Ternak	Jumlah (ekor)
(1)	(2)
a. Milik rumah tangga (termasuk ternak yang berada di pihak lain)	
b. Berasal dari pihak lain:	
1. Bantuan pemerintah	
2. Bantuan swasta	
3. Bagi hasil	
4. Lainnya (milik kelompok, ternak titipan, dll)	
c. Berada di pihak lain (dibagihasilkan, disewakan, ditiptikan, dll)	
d. Dikuasai (a + b.1 + b.2 + b.3 + b.4 - c)	
502. Jumlah ternak terpilih yang dikuasai (R.501.d) menurut tujuan pengusahaan (ekor)	
a. Pengembangbiakan ternak	
b. Penggemukan ternak	
c. Pembibitan ternak (melakukan seleksi untuk menghasilkan bibit unggul)	
d. Pembesaran ternak betina (rearing)	
e. Menghasilkan/memproduksi susu atau telur	
503. Jumlah ternak terpilih yang dikuasai (R.501.d) menurut cara pemeliharaan (ekor)	
a. Dikandangkan	
b. Dilepas	
c. Dikandangkan dan dilepas	

V. PENGUASAAN TERNAK DAN SARANA USAHA TERNAK TERPILIH (Lanjutan)504. a. Asal ternak terpilih yang dikuasai selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017** (pilihan boleh lebih dari satu)

01. Produksi sendiri

08. Bantuan pemerintah

64. Lainnya

02. Pedagang

16. Bantuan swasta

(.....)

04. Peternak lain

32. Bagi hasil

--	--	--

b. Dari **Rincian 504.a**, asal utama ternak yang diusahakan :

--	--

c. Lamanya melakukan usaha ternak terpilih

1. < 1 tahun

2. 1 s.d. < 5 tahun

3. 5 s.d. < 10 tahun

4. ≥ 10 tahun

--

505. Jumlah sarana usaha ternak terpilih yang digunakan menurut status kepemilikan (unit)

Jenis Sarana	Digunakan 1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017			Jika R.505 Kolom (2) terisi,								
	Milik Sendiri			Milik Pihak Lain			Jumlah Nilai atau Perkiraan Nilai Perolehan (000 Rp)				Jumlah Perkiraan Masa Pakai (tahun)	
(1)	(2)			(3)			(4)				(5)	
a. Kandang												
b. Alat pemerah susu												
c. Penampung susu (<i>milk can</i>)												
d. Alat penetas telur												
e. Tempat pakan unggas												
f. Tempat minum unggas												
g. Mesin giling pakan (<i>hammer mill</i>)												
h. Mesin pencampur pakan (<i>mixer</i>)												
i. Mesin pembuat pelet												
j. Mesin pencacah (<i>chopper</i>)												
k. Gudang pakan (silo)												
l. Kendaraan tidak bermotor												
m. Kereta sorong												
n. Alat vaksinasi												
o. 1. Kendaraan bermotor												
2. Persentase pemakaian kendaraan bermotor untuk usaha ternak terpilih										%		

VI. KOMPOSISI DAN FERTILITAS TERNAK TERPILIH601. a. Untuk **kambing/domba/babi/kelinci potong**, isikan jumlah ternak yang dikuasai pada **1 April 2017 (R.501.d)** menurut jenis rumpun, jenis kelamin, dan kategori umur*) (ekor)*) **Kategori umur lihat pada halaman 14 (KODE)**

Kategori umur anak pada halaman 14 (KODE)								
Jenis dan Kode Rumpun	Jantan			Betina				
	Anak	Muda	Dewasa	Anak	Muda	Dewasa		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>								
2. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>								
3. Jumlah								

b. Khusus **kambing/domba betina dewasa (R.601.a.3 Kolom (7))**

1. Belum pernah melahirkan (lahir hidup) dan/atau keguguran (lahir mati) :

a) Mandul/majir

b) Tidak mandul/tidak majir

ekor

ekor

ekor

ekor

2. Pernah melahirkan (lahir hidup) dan/atau keguguran (lahir mati) ≤ 9 kali

3. Pernah melahirkan (lahir hidup) dan/atau keguguran (lahir mati) > 9 kali

VI. KOMPOSISI DAN FERTILITAS TERNAK TERPILIH (LANJUTAN)

602. a. Untuk **sapi potong/sapi perah/kerbau**, isikan jumlah ternak yang dikuasai pada **1 April 2017 (R.501.d)** menurut jenis rumpun, jenis kelamin, dan kategori umur (ekor)

Jenis dan Kode Rumpun	Jantan			Betina					
	Anak (<1 tahun)	Muda (1 s.d. 2 tahun)	Dewasa (>2 tahun)	Anak (<1 tahun)	Muda (1 s.d. 2 tahun)	Dewasa			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(>2 s.d. 4 tahun)	(>4 s.d. 6 tahun)	(>6 s.d. 8 tahun)	(>8 tahun)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6. Jumlah									

b. 1. Jumlah ternak betina dewasa (**Rincian 602.a.6 Kolom (7) + (8) + (9) + (10)**)

--	--	--	--	--

a) Belum pernah melahirkan (lahir hidup) dan/atau keguguran (lahir mati) :

i. Mandul/majir

--	--	--	--	--

ii. Tidak mandul/tidak majir

--	--	--	--	--

b) Pernah melahirkan (lahir hidup) dan/atau keguguran (lahir mati) ≤ 5 kali

--	--	--	--	--

c) Pernah melahirkan (lahir hidup) dan/atau keguguran (lahir mati) > 5 kali

--	--	--	--	--

2. a) **Dari Rincian 602.b.1**, jumlah ternak yang di IB selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

--	--	--	--	--

b) **Dari Rincian 602.b.1**, jumlah ternak yang kawin alami selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

--	--	--	--	--

3. **Dari Rincian 602.b.1**, jumlah ternak betina dewasa menurut penyebab kebuntingan dan kelahiran selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

Uraian	Bunting	Melahirkan (lahir hidup)
(1)	(2)	(3)
a) Karena kawin alami		
b) Karena satu kali IB		
c) Karena dua kali IB		
d) Karena lebih dari dua kali IB		
e) Bila Rincian 602.b.3.d ada isian, rata-rata dilakukan IB		

kali

4. **Dari Rincian 602.b.1**, jumlah ternak yang mulai kebuntingan sampai dengan melahirkan dalam periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

--	--	--	--	--

5. **Bila Rincian 602.b.3 Kolom (3) ada isian**, jumlah anak yang dilahirkan (anak lahir hidup) selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**:

a) Jantan

--	--	--	--	--

b) Betina

--	--	--	--	--

6. **Dari Rincian 602.b.1**, jumlah ternak yang keguguran atau melahirkan anak dalam keadaan anak sudah mati selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

--	--	--	--	--

c. 1. Jumlah ternak jantan dewasa (**R.602.a.6 Kolom (4)**)

--	--	--	--	--

2. **Dari Rincian 602.c.1**, jumlah ternak yang digunakan sebagai pejantan selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

--	--	--	--	--

VII. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH701. Jumlah dan nilai pakan ternak selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017****a. Khusus pakan unggas**

Jenis pakan	Pembelian		Bukan Pembelian	
	Jumlah (kg)	Nilai (000 Rp)	Jumlah (kg)	Nilai Perkiraan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Petelur starter				
2. Petelur grower				
3. Petelur layer				
4. Broiler starter				
5. Broiler finisher				
6. Konsentrat (pelet, dll)				
7. Dedak/bekatul				
8. Jagung				
9. Biji-bijian lain (gabah, dll)				
10. Bungkil				
11. Garam				
12. Lainnya a)				
b)				
13. Jumlah				

b. Khusus pakan ternak besar/kecil (sapi potong/sapi perah/kerbau/kambing/domba/babi) atau kelinci potong

Jenis pakan	Pembelian		Bukan Pembelian	
	Jumlah (kg)	Nilai (000 Rp)	Jumlah (kg)	Nilai Perkiraan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hijauan (rumput, tanaman jagung, dll)				
2. Pakan buatan pabrik/konsentrat				
3. Limbah rumah tangga/pasar/restoran				
4. Limbah pertanian/sisa hasil panen (jerami, kulit singkong, dll)				
5.1. Ampas tahu				
5.2. Bungkil inti sawit				
5.3. Dedak/bekatul				
5.4. Onggokan				
5.5. Molase				
5.6. Polar				
6. Garam				
7. Lainnya a)				
b)				
c)				
8. Jumlah				

VII. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH (LANJUTAN)702. Pengeluaran untuk pemeliharaan kesehatan ternak dan inseminasi buatan selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

Uraian	Kode Satuan 1. kg 2. gram 3. liter 4. cc/ml 5. dosis	Pembelian		Bukan Pembelian	
		Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai Perkiraan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Vaksin: 1. Brucella					
2. Anthraks					
3. SE					
4. Hog Cholera					
5. Etec					
6. ND					
7. IB					
8. Coryza					
9. AI					
10. Gumboro/IBD					
11. Cacar/Patek/Fowl Pox					
12.					
b. Obat: 1. Mastitis					
2. Kembang/masuk angin					
3. Cacing					
4. Scabies					
5. Antibiotik					
6. Obat herbal					
7.					
c. Vitamin: 1.					
2.					
d. Inseminasi buatan	5				
e. Desinfektan					
f. Pemeliharaan kesehatan ternak					
g. Lainnya (.....)					
h. Jumlah					

703. Jumlah dan nilai upah pekerja selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

Uraian	Jumlah Pekerja (Orang)		Nilai Upah (000 Rp)	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Pekerja tetap				
b. Pekerja tidak tetap				
c. Pekerja tidak dibayar (termasuk pengusaha, upah diperkirakan)				
d. Jumlah				

VII. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH (LANJUTAN)704. Pengeluaran bahan bakar, listrik, dan air selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

Uraian	Satuan	Pembelian		Bukan Pembelian	
		Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai Perkiraan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Bensin	liter				
b. Solar	liter				
c. Minyak tanah	liter				
d. LPG/gas	kg				
e. Pelumas	liter				
f. Bahan bakar lain (kayu, dll)					
g. Listrik					
h. Air					
i. Jumlah					

705. Nilai pengeluaran lainnya selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

Uraian	Nilai Pembayaran (000 Rp)	Nilai Perkiraan Pembayaran (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Ongkos dan suku cadang/bahan untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal		
b. Sewa lahan		
c. Sewa kandang, bangunan, mesin, dan alat-alat		
d. Pajak tidak langsung (Pajak Bumi Bangunan, Pajak Kendaraan Bermotor, dll)		
e. Jasa peternakan lainnya (kesehatan, pemacekan, dll)		
f. Retribusi dan pungutan lain		
g. Bunga atas pinjaman		
h. Biaya transpor/pengangkutan hasil		
i. Penyusutan barang modal*)		
j. Pengeluaran lainnya (jasa pemasaran/blantik, pembelian telur tetas, dll)		
k. Jumlah		

*) Penyusutan = penjumlahan $\{[R.505 \text{ Kolom (4)} / R.505 \text{ Kolom (5)} \times R.505 \text{ Kolom (2)}]\}$ untuk semua rincian (R.505.a s.d. R.505.n)} + $[R.505.o.1 \text{ Kolom (4)} / R.505.o.1 \text{ Kolom (5)} \times R.505.o.1 \text{ Kolom (2)} \times (R.505.o.2 / 100)]$

VIII. PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH801. Produktivitas **ayam ras petelur/ayam kampung petelur/itik petelur** selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

a. Rata-rata jumlah betina produktif per hari						ekor
b. Rata-rata produksi telur per hari						1. butir 2. kg
c. Rata-rata banyaknya telur per kg						butir
d. Jumlah telur yang ditetaskan untuk menghasilkan DOC/DOD selama periode 1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017						butir
e. Rata-rata persentase keberhasilan penetasan						%
f. Rata-rata lama produksi telur						hari
g. Rata-rata lama periode rontok bulu						hari
h. Rata-rata harga telur per butir atau per kg	rupiah					per 1. butir 2. kg
i. Rata-rata harga DOC/DOD per ekor	rupiah					

VIII. PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH (LANJUTAN)802. Produktivitas **sapi perah** selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

a. Rata-rata jumlah sapi perah betina produktif per hari

--	--	--	--	--

ekor

b. Rata-rata produksi susu sapi perah per ekor per hari

--	--

liter

c. Rata-rata lama periode produksi susu per ekor

--	--	--

hari

d. Rata-rata lama periode kering per ekor

--	--	--

hari

e. Rata-rata harga susu per liter

--	--	--	--	--

rupiah

803. Jumlah dan nilai mutasi ternak selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017 (kecuali ayam ras pedaging/itik pedaging/ayam kampung pedaging)**

Uraian	Jumlah	Nilai (000 Rp)												
(1)	(2)	(3)												
a. Jumlah ternak pada 1 April 2017 (R.501.d)	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
b. Penjualan	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
c. Pemotongan	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
d. Kematian	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
e. Pengurangan lain	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
f. Jumlah (a + b + c + d + e)	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
g. Pembelian	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
h. Kelahiran/penetasan	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>													
i. Penambahan lain	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
j. Jumlah ternak pada 1 April 2016 Kolom (2) = Rincian f - g - h - i Kolom (3) = Nilai ternak pada saat 1 April 2016	<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
k. Jumlah (g + i + j)		<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												
l. Nilai pertambahan bobot ternak (f - k)		<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>												

804. Keterangan **ayam ras pedaging/ayam kampung pedaging/itik pedaging** yang dikuasai selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

Siklus ke	Lama Siklus (hari)	Pembelian DOC/DOD (ekor)	Nilai Pembelian DOC/DOD (000 Rp)	Penambahan Lain (ekor)	Kematian (ekor)	Pemotongan dan Pengurangan Lain (ekor)	Penjualan		Rata-rata Harga per kg (Rp)
							(ekor)	(kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jumlah									

VIII. PRODUKSI USAHA TERNAK TERPILIH (LANJUTAN)

805. Jika ada kematian ternak (Rincian 803.d dan/atau Rincian 804 Kolom (6) ada isian), jumlah ternak yang mati menurut penyebab kematian dan kategori umur

Uraian	Penyakit	Bencana Alam	Dimusnahkan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Anak				
b. Muda				
c. Dewasa				
d. Jumlah				

806. Khusus ternak besar/kecil (sapi potong/sapi perah/kerbau/kambing/domba/babi), jika Rincian 803.c (pemotongan) ada isian, jumlah ternak yang dipotong menurut tempat pemotongan, jenis kelamin, dan produktivitas

Tempat pemotongan	Jantan	Betina	
		Produktif	Tidak Produktif
(1)	(2)	(3)	(4)
a. RPH/TPH			
b. Diluar RPH/TPH			
1. Dilaporkan ke petugas/dinas terkait			
2. Tidak dilaporkan ke petugas/dinas terkait			
c. Jumlah			

807. Jumlah dan nilai produksi lainnya selama periode 1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017

Uraian	Kode Satuan 1. kg 3. ekor 2. liter 4. butir	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Produksi ikutan:			
1. Pupuk kandang			
2. Biogas			
3. Pupuk cair (urine ternak)			
4. Susu kambing/kerbau			
5. Telur (bukan dari ayam/itik petelur)			
6. Lainnya, seperti: kulit, tanduk, dan bulu			
b. Jasa peternakan (pemacekan ternak, penetasan telur, dll)			
c. Penjualan ternak afkir (sapi perah betina/ayam ras petelur/ayam kampung petelur/dan itik petelur)			
d. Jumlah			

IX. VAKSINASI, PENYAKIT, DAN PENJUALAN TERNAK TERPILIH

901. Kegiatan vaksinasi

a. Apakah melakukan vaksinasi terhadap ternak selama periode 1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017 ?

1. Ya

2. Tidak (langsung ke Rincian 902.a)

☐

b. Jika Rincian 901.a berkode 1, vaksinasi dilakukan secara:

1. Teratur

2. Tidak teratur (langsung ke Rincian 902.a)

☐

c. Jika Rincian 901.b berkode 1, vaksinasi terbanyak dilakukan oleh:

1. Dokter/mantri hewan

3. Pegawai Dinas

5. Lainnya (.....)

2. Sendiri

4. Perusahaan/swasta

☐

[illegible]

10

IX. VAKSINASI, PENYAKIT, DAN PENJUALAN TERNAK TERPILIH (LANJUTAN)

905. Produksi utama yang dihasilkan:

1. Ternak hidup

3. Telur

5. Olahan (misal: telur asin)

2. Susu

4. Karkas/daging

☐906. Lokasi penjualan produksi utama usaha ternak selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017**

a. Dalam kabupaten/kota

b. Luar kabupaten/kota

c. Luar provinsi

 % % %907. a. Apakah menggunakan sarana angkutan dalam penjualan produksi selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017** ?

1. Ya

3. Belum pernah menjual (**langsung ke Rincian 1001.a**)2. Tidak (**langsung ke Rincian 908.a**)☐b. **Jika Rincian 907.a berkode 1**, sarana angkutan utama yang digunakan:

1. Kendaraan bermotor roda tiga/lebih

5. Angkutan air

2. Kendaraan bermotor roda dua

6. Tenaga hewan (mis: gerobak yang ditarik sapi)

3. Kendaraan tidak bermotor

7. Tenaga manusia

4. Angkutan udara

8. Lainnya (.....)

☐

908. a. Apakah dalam pemasaran produksi mengalami kesulitan ?

1. Ya

2. Tidak (**langsung ke Rincian 1001.a**)☐b. **Jika Rincian 908.a berkode 1**, jenis kesulitan utama

1. Masalah transportasi/angkutan

3. Isu adanya wabah/penyakit

2. Harga rendah

4. Lainnya (misal: tertutupnya pasar, dll)

☐**X. KELEMBAGAAN**

1001. Keanggotaan koperasi

a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota koperasi pada **saat pencacahan** ?

1. Ya

2. Tidak (**langsung ke Rincian 1001.c**)☐b. **Jika Rincian 1001.a berkode 1**, jumlah anggota rumah tangga yang menjadi anggota koperasi:

1. Laki-laki : orang

2. Perempuan : orang

c. **Jika Rincian 1001.a berkode 2**, alasan utama tidak menjadi anggota koperasi:

1. Belum ada koperasi di desanya

4. Proses administrasi yang sulit

2. Belum/tidak berminat

5. Lainnya (.....)

3. Pelayanan koperasi tidak memuaskan

☐

1002. Pelayanan koperasi

a. Apakah pernah mengajukan untuk mendapatkan pelayanan koperasi ?

1. Ya

2. Tidak

☐b. Apakah pernah mendapatkan pelayanan untuk usaha ternak terpilih dari koperasi selama periode **1 April 2016 s.d. 31 Maret 2017** ?

1. Ya

2. Tidak (**langsung ke Rincian 1003.a**)☐c. **Jika Rincian 1002.b berkode 1**, jenis pelayanan yang pernah diterima dari koperasi untuk peternak terpilih:

i. Kredit uang

1. Ya

2. Tidak

ii. Pengadaan bibit (anak)

3. Ya

4. Tidak

iii. Pengadaan sapronak (selain bibit)

5. Ya

6. Tidak

iv. Pemasaran produksi

7. Ya

8. Tidak

v. Kesehatan ternak

1. Ya

2. Tidak

vi. Lainnya (.....)

3. Ya

4. Tidak

☐
☐
☐
☐
☐
☐

X. KELEMBAGAAN (LANJUTAN)

1007. Penyuluhan usaha peternakan a. Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mengikuti bimbingan penyuluhan usaha ternak terpilih? 1. Ya 2. Tidak (langsung ke Rincian 1007.e) b. Jika Rincian 1007.a berkode 1, pelaksana bimbingan penyuluhan usaha ternak terpilih: (pilihan boleh lebih dari satu) 01. Pemerintah 08. Lembaga swadaya masyarakat (LSM) 02. Perusahaan mitra usaha 16. Perguruan tinggi 04. Perusahaan non mitra usaha 32. Lainnya (.....) c. Jumlah anggota rumah tangga yang mengikuti bimbingan penyuluhan usaha ternak terpilih 1. Laki-laki : orang 2. Perempuan : orang d. Jenis bimbingan penyuluhan usaha ternak terpilih yang diikuti (pilihan boleh lebih dari satu): 01. Teknik budidaya ternak 08. Pemasaran hasil produksi 02. Penyusunan ransum ternak 16. Pengolahan hasil produksi 04. Pengobatan ternak 32. Lainnya (.....) e. Jika Rincian 1007.a berkode 2, alasan utama tidak mengikuti penyuluhan usaha ternak terpilih: 1. Tidak pernah ada penyuluhan 4. Lokasi penyuluhan jauh 2. Merasa tidak perlu 5. Lainnya (.....) 3. Materi penyuluhan tidak sesuai	☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐
1008. a. Apakah melakukan kemitraan usaha untuk ternak terpilih dengan perusahaan pada saat pencacahan? 1. Ya 2. Tidak (langsung ke Rincian 1101) b. Jika Rincian 1008.a berkode 1, kemitraan yang utama dilakukan dengan: 1. BUMN 2. BUMD 3. Swasta	☐ ☐

**XI. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA
PADA SAAT PENGACAHAN**

1101. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati:	1. Milik sendiri 2. Sewa/kontrak	3. Bebas sewa 4. Rumah dinas	5. Lainnya		
1102. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas:	1. Keramik/marmer/granit 2. Ubin/tegel/teraso	3. Semen/bata merah 4. Kayu/papan	5. Bambu 6. Tanah/lainnya		
1103. Luas lantai bangunan tempat tinggal: m ²					
1104. Jenis atap terluas:	1. Beton 2. Genteng	3. Sirap 4. Seng	5. Asbes 6. Ijuk/rumbia	7. Lainnya	
1105. Jenis dinding terluas:	1. Tembok	2. Kayu	3. Bambu	4. Lainnya	
1106. Sumber penerangan yang utama:	1. Listrik PLN	2. Listrik non PLN	3. Bukan listrik		
1107. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama:	1. Listrik 2. Gas/elpiji	3. Minyak tanah 4. Arang kayu/tempurung	5. Kayu 6. Lainnya (.....)		

XI. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN (LANJUTAN)

1108. Sumber air minum yang utama: 1. Air kemasan/isi ulang 4. Sumur 7. Air hujan 2. Ledeng (meteran/eceran) 5. Mata air 8. Lainnya (.....) 3. Pompa (sumur bor) 6. Air sungai	<input style="width: 40px; height: 40px;" type="checkbox"/>
1109. Fasilitas tempat buang air besar yang utama: 1. Jamban sendiri 2. Jamban bersama 3. Jamban umum 4. Tidak ada	<input style="width: 40px; height: 40px;" type="checkbox"/>

CATATAN

Tanda tangan Responden

(.....)

KODE

Kode Ternak Besar	Kode Ternak Kecil	Kode Ternak Ayam	Kode Ternak Itik & Kelinci
4101 Kerbau	4201 Babi	4301 Ayam Kampung	4304 Itik
4103 Sapi Perah	4202 Domba	4302 Ayam Ras Pedaging	4305 Itik Manila
4104 Sapi Potong	4203 Kambing	4303 Ayam Ras Petelur	4406 Kelinci potong

Kode Rumpun Sapi Potong	Kode Rumpun Kerbau
11 Sapi Bali	31 Kerbau Murrah
12 Sapi Onggole/PO	32 Kerbau lumpur/lokal
13 Sapi Madura	39 Kerbau lainnya
14 Sapi Simmental	
15 Sapi Limousin	
16 Sapi Brahman	
17 Sapi Brahman cross	
18 Sapi Aceh	
19 Sapi potong lainnya	

Kode Rumpun Sapi Perah	Kode Rumpun Kambing	Kode Rumpun Domba	Kode Rumpun Babi
21 Fries Holland	41 Kambing Kacang	51 Domba Ekor Gemuk	61 Babi Lokal
22 Sahiwal	42 Kambing Etawa/ Peranakan Etawa	52 Domba Ekor Tipis	62 Babi Ras
23 Sahiwal Cross	43 Persilangan Kambing Boer	53 Domba Garut/Priangan	63 Babi Persilangan
29 Sapi perah lainnya	49 Kambing lainnya	59 Domba lainnya	69 Babi lainnya

Kode Rumpun Kelinci Potong	Kategori Umur Ternak Kambing/Domba/Babi	Kategori Umur Ternak Kelinci Potong
71 Kelinci potong	Anak : < 6 bulan	Anak : < 12 minggu
	Muda : 6 s.d. 12 bulan	Muda : 12 s.d. 24 minggu
	Dewasa : > 12 bulan	Dewasa : > 24 minggu

Kode Kelas Pendidikan				
00 Tidak pernah sekolah	04 SD Kelas 4	07 SLTP Kelas 1	10 SLTA Kelas 1	13 Diploma/Sarjana Tahun ke-1
01 SD Kelas 1	05 SD Kelas 5	08 SLTP Kelas 2	11 SLTA Kelas 2	14 Diploma/Sarjana Tahun ke-2
02 SD Kelas 2	06 SD Kelas 6	09 SLTP Kelas 3	12 SLTA Kelas 3	15 Diploma/Sarjana Tahun ke-3
03 SD Kelas 3				16 Diploma/Sarjana Tahun ke-4
				17 Pasca Sarjana

XII. PEMERIKSAAN KUESIONER

1201. Rekapitulasi ongkos/biaya produksi usaha ternak terpilih (000 Rp)	
a. 1. Pakan unggas (000 Rp) [R.701.a.13 Kolom (3) + Kolom (5)]	
2. Pakan ternak besar/kecil atau kelinci potong (000 Rp) [R.701.b.8 Kolom (3) + Kolom (5)]	
b. Pemeliharaan kesehatan ternak (000 Rp) [R.702.h Kolom (4) + Kolom (6)]	
c. Upah pekerja (000 Rp) [R.703.d Kolom (4) + Kolom (5)]	
d. Bahan bakar, listrik, dan air (000 Rp) [R.704.i Kolom (4) + Kolom (6)]	
e. Pengeluaran lainnya (000 Rp) [R.705.k Kolom (2) + Kolom (3)]	
f. Pembelian DOC/DOD (000 Rp) [R.804 Kolom (4) baris Jumlah]	
1202. Rekapitulasi nilai produksi usaha ternak terpilih (000 Rp)	
a. Nilai produksi telur ayam ras petelur/ayam kampung petelur/itik petelur (000 Rp)	
1. Produksi telur dalam satuan butir (R.801.b kode 1) dan harga per butir (R.801.h kode 1) Nilai produksi = [((R.801.b X R.801.f) - R.801.d) X R.801.h] / 1000	
2. Produksi telur dalam satuan kg (R.801.b kode 2) dan harga per kg (R.801.h) kode 2 Nilai produksi = [((R.801.b X R.801.f) - (R.801.d / R.801.c)) X R.801.h] / 1000	
3. Produksi telur dalam satuan butir (R.801.b kode 1 dan harga per kg (R.801.h kode 2) Nilai produksi = [(((R.801.b / R.801.c) X R.801.f) - R.801.d) X R.801.h] / 1000	
4. Produksi telur dalam satuan kg (R.801.b kode 2) dan harga per butir(R.801.h kode 1) Nilai produksi = [((R.801.b X R.801.c X R.801.f) - R.801.d) X R.801.h] / 1000	
b. Nilai produksi DOC/DOD ayam ras petelur/ayam kampung petelur/itik petelur (000 Rp) [R.801.d X (R.801.e / 100) X R.801.i] / 1000	
c. Nilai produksi susu sapi perah (000 Rp) [R.802.a X R.802.b X R.802.c X R.802.e] / 1000	
d. Nilai pertambahan bobot ternak (000 Rp) [R.803.l Kolom (3) - R.807.c Kolom (4)]	
e. Nilai produksi ayam ras pedaging/ayam kampung pedaging/itik pedaging (000 Rp) Nilai produksi merupakan penjumlahan dari nilai produksi semua siklus/baris Nilai produksi setiap siklus/baris = R.804 Kolom (9) X R.804 Kolom (10) / 1000	
f. Nilai produksi lainnya (000 Rp) [R.807.d]	

XIII. KETERANGAN PEMERIKSAAN KUESIONER

Berikan keterangan bila isian pada Rincian 1201 > Rincian 1202

XIV. KETERANGAN PETUGAS PEMERIKSA

Uraian	Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)
1401. Kode petugas	
1402. Nama	
1403. Tanggal pemeriksaan	
1404. Tanda tangan	

LEMBAR KERJA